

## **Strategi Pengembangan Tambak Udang Pada Pt. Dua Putra Perkasa Di Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur**

Muhamad Haikal Al Rasyid<sup>1)</sup>, Herri Fariadi<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Email: [haikalalrasyid508@gmail.com](mailto:haikalalrasyid508@gmail.com)<sup>1</sup>, [herrifariadi@unived.ac.id](mailto:herrifariadi@unived.ac.id)<sup>2</sup>

---

**Abstract:** *The study aims to determine the internal and external factors that influence the development of shrimp farming at PT. Dua Putra Perkasa and analyze the shrimp farming development strategy implemented by PT. Dua Putra Perkasa. The research method used is quantitative descriptive research with a descriptive research type using SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) as well as IFE and EFE analysis methods. The results revealed that the main strength factor is the high availability of capital (score 3.857), the main weakness factor is low promotion (score 1.714) and the total weight score of the internal factor evaluation matrix is 3.07. The main opportunity factor is the high demand for shrimp (score 3.571), the main threat factor is the risk of disease spread (score 1.714) and the total weight score of the external factor evaluation matrix is 2.79.*

**Abstrak :** *Penelitian bertujuan Untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan budidaya tambak udang di PT. Dua Putra Perkasa dan menganalisis strategi pengembangan budidaya tambak udang yang diterapkan oleh PT. Dua Putra Perkasa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) serta metode analisis IFE dan EFE. Hasil mengungkapkan bahwa Faktor kekuatan utama adalah tingginya ketersediaan modal (skor 3,857), faktor kelemahan utama adalah rendahnya promosi (skor 1,714) dan skor total berat Matriks Internal Factor Evaluation adalah 3,07. Faktor peluang utama adalah tingginya permintaan udang (skor 3,571), faktor ancaman utama adalah resiko penyebaran penyakit (skor 1,714) dan skor total berat Matriks External Factor Evaluation adalah 2,79*

---

**Keywords :** *PT Dua Putra Perkasa, Strategi Pengembangan Tambak Udang Vaname*

### **PENDAHULUAN**

Kabupaten Kaur terletak di ujung selatan Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah daratan mencapai 2.365 Km<sup>2</sup> atau setara dengan 236.500 Ha. Kawasan lautnya membentang hingga 4 mil dari garis pantai, meliputi luas sekitar 6.605.900 Ha atau sekitar 789,69 Km<sup>2</sup> (Dinas Perikanan Kabupaten Kaur, 2022). Berdasarkan data hasil perikanan tangkap di Provinsi Bengkulu menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2020 dikutip dari BPS Bengkulu (2022), Kabupaten Kaur menghasilkan perikanan tangkap tertinggi keempat di Provinsi Bengkulu dengan total volume sebanyak 4.430 ton pada tahun 2020. Berdasarkan data BPS Bengkulu tahun 2022 Kabupaten Kaur mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan, ternyata menduduki Kabupaten termiskin kedua di Provinsi Bengkulu setelah Kabupaten Seluma.

PT. Dua Putra Perkasa merupakan perusahaan budidaya tambak udang yang beroperasi di Desa Linau, Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Perusahaan ini fokus pada produksi udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan skala operasi yang melibatkan beberapa hektar tambak intensif, menghadapi tantangan spesifik seperti fluktuasi harga pasar dan kualitas air yang rentan terhadap pencemaran lokal. Berdasarkan data internal perusahaan tahun 2022, produktivitas tambak mencapai rata-rata 10 ton per hektar per siklus, namun sering terganggu oleh penyakit seperti white spot syndrome virus (WSSV) yang menyebabkan kerugian hingga 30% dari total panen. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pengembangan yang lebih adaptif untuk mempertahankan keberlanjutan operasional di lokasi spesifik ini.

Budidaya tambak udang di Kecamatan Maje menghadapi tantangan ekosistem yang spesifik, termasuk intrusi air laut yang tinggi akibat perubahan iklim dan deforestasi hutan mangrove di sekitar pesisir. Studi oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN, 2021) menunjukkan bahwa degradasi mangrove di wilayah pesisir Bengkulu telah mengurangi fungsi sebagai penyangga alami terhadap banjir dan pencemaran, yang langsung mempengaruhi produktivitas tambak udang. Strategi pengembangan di PT Dua Putra Perkasa harus mempertimbangkan aspek ini untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang, seperti integrasi dengan program rehabilitasi mangrove yang didukung oleh pemerintah daerah.

Pengembangan budidaya tambak udang di PT Dua Putra Perkasa tidak hanya relevan untuk keberlanjutan perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi regional dan nasional. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan strategi yang adaptif dan inklusif, didukung oleh sumber-sumber seperti laporan KKP, BPS, dan FAO, untuk memastikan pengembangan yang berkelanjutan dari skala mikro ke makro. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Strategi Pengembangan Tambak Udang Pada PT. Dua Putra Perkasa di Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur"

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Dua Putra Perkasa yang berlokasi di Desa Linau, Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur. Desa Linau dipilih karena merupakan salah satu sentra budidaya tambak udang di Kabupaten Kaur yang memiliki potensi strategis untuk dikembangkan. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan bulan Desember 2025 sampai dengan bulan Januari 2026.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif, proses perumusan strategi dilakukan melalui dua tahap yaitu Tahap masukan (analisis faktor internal dan eksternal) dan tahap pencocokan (Analisis Swot).

## HASIL DAN PERSEMBAHAN

Faktor internal yang berpengaruh terhadap pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa di desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Faktor- faktor internal yang merupakan kekuatan pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa terdiri dari lima faktor. Faktor-faktor internal yang merupakan kelemahan pengembangan usaha pendap Daima terdiri dari dua faktor. Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal diperoleh kekuatan dan kelemahan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kekuatan dan Kelemahan Pengembangan Tambak Udang PT. Dua Putra Perkasa

Faktor – faktor Strategis	
Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya Ketersediaan Modal</li> <li>2. Luasnya Lahan Tambak</li> <li>3. Kualitas Air Tambak yang Baik</li> <li>4. Teknologi dan Inovasi yang Mendukung</li> <li>5. Stabilitasnya Harga Udang</li> <li>6. Lokasi dan Perizinan Tambak yang Mendukung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya Promosi</li> </ol>

*Sumber: Data primer diolah, 2026*

### Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa terdiri dari peluang dan ancaman. Faktor-faktor eksternal yang merupakan peluang tambak udang PT. Dua Putra Perkasa terdiri dari empat faktor dan faktor eksternal ancaman pada tambak udang PT. Dua Putra Perkasa terdiri dari dua faktor. Berdasarkan hasil identifikasi faktor eksternal, faktor yang merupakan peluang dan ancaman yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Peluang dan Ancaman Pengembangan Tambak Udang PT. Dua Putra Perkasa

Faktor – faktor Strategis	
Peluang	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya Permintaan Udang</li> <li>2. Terjangkaunya Harga Pakan</li> <li>3. Kurangnya Persaingan Usaha</li> <li>4. Kebijakan Pemerintah yang Mendukung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko Penyebaran Penyakit Menular Antar Tambak</li> <li>2. Ketidakstabilan Cuaca</li> </ol>

*Sumber: Data primer diolah, 2026*

Setelah melakukan identifikasi, selanjutnya faktor internal akan dianalisis menggunakan *matriks internal factor evaluation* (IFE) diperoleh berdasarkan hasil identifikasi faktor internal. Analisis internal ini dimaksudkan untuk mengembangkan kekuatan (*Strenght*) yang dapat dimanfaatkan dan daftar kelemahan (*weaknesses*) yang harus diatasi. Dalam mengidentifikasi faktor internal mencakup kukuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) pada pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa. Hasil pembobotan dan pemberian rating dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Matriks IFE Strategi Pengembangan Tambak Udang PT. Dua Putra Perkasa

No	KEKUATAN	Rating	Bobot	RxB
1	Tingginya Ketersediaan Modal	3,857	0,165	0,64
2	Luasnya Lahan Tambak	3,857	0,151	0,58
3	Kualitas Air Tambak yang Baik	3,143	0,148	0,47
4	Teknologi dan Inovasi yang Mendukung	3,143	0,146	0,46
5	Stabilnya Harga Udang	2,714	0,158	0,43
6	Lokasi dan Perizinan Tambak yang Mendukung	2,571	0,122	0,31
Sub total kekuatan			0,89	2,89
KELEMAHAN		Rating	Bobot	RxB
7	Rendahnya Promosi	1,714	0,110	0,19
Sub total kelemahan			0,11	0,19
Total kekuatan dan kelemahan			1	3,07

*Sumber : Data primer diolah, 2026*

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa total skor IFE adalah sebesar 3,07. Hal tersebut berarti kondisi lingkungan internal pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa dapat merespon dengan cukup baik terhadap kekuatan dan kelemahan.

Dapat dilihat bahwa kekuatan utama pada pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa ini adalah tingginya ketersediaan modal (skor 0,64). Kelemahan dalam pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa ini terletak pada rendahnya promosi (skor 0,19) Dalam mengidentifikasi faktor eksternal mencakup peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) pada pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa. Hasil pembobotan dan pemberian rating dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Matriks EFE Strategi Pengembangan Tambak Udang PT. Dua Putra Perkasa

No	PELUANG	Rating	Bobot	RxB
1	Tingginya Permintaan Udang	3,571	0,200	0,71
2	Terjangkaunya Harga Pakan	3,429	0,170	0,58
3	Kurangnya Persaingan Usaha	3,143	0,186	0,58
4	Kebijakan Pemerintah yang Mendukung	3,000	0,136	0,41
Sub total peluang			0,69	2,29
ANCAMAN		Rating	Bobot	RxB
5	Risiko Penyebaran Penyakit Menular Antar Tambak	1,714	0,158	0,27
6	Ketidakstabilan Cuaca	1,857	0,122	0,23
Sub total ancaman			0,28	0,50
Total peluang dan ancaman			1	2,79

Sumber : Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa total skor EFE adalah sebesar 2,79. Hal tersebut berarti kondisi lingkungan eksternal pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa berada pada posisi cukup kuat, dan dapat merespon dengan cukup baik terhadap peluang dan ancaman. Peluang terbesar yang dimiliki melalui hasil identifikasi faktor eksternal pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa adalah tingginya permintaan udang (skor 0,71), terjangkaunya harga pakan (skor 0,58), kurangnya persaingan usaha (skor 0,58), dan kebijakan pemerintah yang mendukung (skor 0,41). Dari hasil identifikasi dan analisis juga diperoleh ancaman yang dimiliki oleh pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa yaitu risiko penyebaran penyakit menular antar tambak (skor 0,27), dan ketidakstabilan cuaca (skor 0,23).

### Analisis SWOT

Berdasarkan data analisis SWOT pada Tabel 4.3 hasil perhitungan nilai skor bobot faktor internal dan eksternal yang ada pada strategi pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa di Desa Linau Kecamatan Kabupaten Kaur, yaitu perhitungan terhadap sumbu X sebagai sumbu horizontal merupakan hasil pengurangan antara kekuatan dan kelemahan dari faktor internal dan

perhitungan nilai Y sebagai sumbu vertikal yaitu peluang dikurangi ancaman hasil dari faktor tersebut akan diperoleh strategi yang tepat dalam strategi pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa di Desa Linau Kecamatan Kabupaten Kaur yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis SWOT

No	Item	Nilai tertimbang	Selisih	Hasil
1	Kekuatan	2,89	2,70	+
2	Kelemahan	0,19		
3	Peluang	2,29	1,79	+
4	Ancaman	0,50		

Sumber : Data primer diolah. 2026

Analisis SWOT yang dilakukan sebelumnya dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan strategi pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa. SWOT matrik ini dibangun berdasarkan hasil analisis faktor-faktor strategi baik internal maupun eksternal yang terdiri dari faktor kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman. Hasil analisis pada matrik SWOT yaitu kekuatan sebesar 2,70 bernilai positif dan peluang sebesar 1,79 bernilai positif yang mana koordinat ini terletak pada kuadran I yaitu Strategi Agresif. Strategi ini menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan dalam pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa. Karena usaha tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*) ataupun dengan rekomendasi strategi progresif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

## KESIMPULAN

Faktor kekuatan utama adalah tingginya ketersediaan modal (skor 0,64), faktor kelemahan utama adalah rendahnya promosi (skor 0,19) dan skor total berat Matriks Internal Factor Evaluation adalah 3,07. Faktor peluang utama adalah tingginya permintaan udang (skor 0,71), faktor ancaman utama adalah risiko penyebaran penyakit menular antar tambak (skor 0,27) dan skor total berat Matriks External Factor Evaluation adalah 2,79. Strategi pengembangan tambak udang PT. Dua Putra Perkasa meliputi Optimalisasi modal untuk pembelian pakan berkualitas dengan harga terjangkau guna meningkatkan produktivitas dan menghemat biaya produksi, pengembangan investasi modal dalam penggunaan pakan lokal yang murah untuk menstabilkan biaya dan meningkatkan hasil panen, manfaatkan lahan luas dan persaingan minim untuk meningkatkan produksi, dan penambahan kolam baru untuk menaikkan hasil dan pasar, pengembangan variasi jenis udang tambak di lahan luas guna

mengisi peluang pasar yang belum tersentuh persaingan, pengembangan budidaya udang dengan memanfaatkan air tambak berkualitas dan pakan murah untuk memaksimalkan permintaan pasar, dan variasi produksi udang vaname dengan kualitas air unggul dan biaya pakan rendah guna meningkatkan hasil ekonomi, menggunakan inovasi teknologi memanfaatkan kebijakan pemerintah untuk membangun usaha tambak udang yang unggulan, pengembangan budidaya berteknologi tinggi mengisi peluang pasar yang minim kompetisi, perluasan budidaya udang dengan memanfaatkan harga stabil dan biaya pakan rendah guna memaksimalkan permintaan pasar, penguatan usaha tambak udang melalui keunggulan harga di tengah minimnya kompetisi pasar, memanfaatkan kelengkapan izin resmi untuk dapat bantuan modal atau bantuan fasilitas dari program pemerintah, dan mengoptimalkan lokasi yang strategis untuk dijadikan tambak percontohan atau mendapatkan sertifikasi standar pemerintah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). (2021). Laporan Riset tentang Degradasi Mangrove dan Dampaknya terhadap Ekosistem Pesisir. Jakarta: BRIN.
- BPS Bengkulu. (2022). Provinsi Bengkulu dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu.
- Dinas Perikanan Kabupaten Kaur. (2022). Statistik Perikanan dan Potensi Laut Kabupaten Kaur. Kaur.
- Khamid, N. . (2023). Decolonization at Contemporary Culture ( Study of Social Sciences and Humanities). *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i1.56>
- Kustina, F. (2023). Fikih Wanita dan Pemahaman Remaja Putri di Pondok Pesantren Sunan Drajat. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 1(1), 41–51. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i1.58>
- Mukhlison, M. ., & Arif, M. F. . (2023). Pendidikan Life Skill dan Kemandirian Santri Dalem Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 1(1), 52–64. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i1.62>
- Nusfiah, K., & Al Maghfuri, R. S. . (2023). Leadership and Employee Productivity at The Galatta Lestarindo Fertilizer Company. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.75>
- Paula, D. Y. ., Boari, Y., Lestari , E. D. ., & Kutumun, W. . (2023). Pembangunan Jembatan Youtefa dan UMKM di Teluk Youtefa Distrik Muara Tami Kota Jayapura. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.29>
- Prihatin, O. N. ., & Wagiman, W. (2023). Gugatan di Pengadilan TUN Terkait Keabsahan SK Caretaker Ketua RT oleh Lurah (Studi Perkara No.xxx/G/2022/PTUN.Jkt). *Multidisciplinary*

*Journal of Education , Economic and Culture*, 1(1), 13–26.  
<https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i1.53>

Putra, A. R. ., & Silfiana, S. (2023). Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah di SDIT Banten Islamic School Kramatwatu Serang Banten. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.68>

Ulum, M. ., & Mun'im, A. . (2023). Leadership and Performance of Teachers and Employees of SMK Sunan Drajat Lamongan. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i1.48>